

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak masih menjadi persoalan yang marak terjadi akhir-akhir ini. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diharapkan mampu membantu hidup menjadi lebih baik seperti angan belaka. Perjuangan untuk kehidupan yang layak dan jauh dari kekerasan terus dilakukan seiring dengan kasus kekerasan tersebut. Entah dikarenakan pengaruh budaya yang kuat dan paradigma yang telah mengakar, perempuan dan anak dilihat sebagai makhluk yang lemah. Acap kali menjadi tempat pelampiasan emosi dan menjadi korban kekerasan secara fisik dan psikis.

Pemerintah yang mempunyai tanggung jawab terhadap kehidupan rakyatnya telah membuat undang-undang dan peraturan dengan sanksi agar kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak tidak terjadi. Pemerintah mengeluarkan peraturan dan undang-undang namun semua itu akan sia-sia jika pemerintah tidak terjun langsung ke tengah masyarakat dan ikut masuk dalam situasi kehidupan masyarakat. Peraturan dan undang-undang tidak akan berjalan baik jika pemerintah tidak melakukan kontrol pada para aparat penegak hukum dan juga masyarakat. Kontrol yang dilakukan bertujuan untuk memastikan ketaatan dari semua elemen dalam masyarakat.

Selain pergerakan yang dilakukan oleh pemerintah, ada juga kelompok dalam masyarakat yang berjuang mengatasi kasus kekerasan dan membantu para korban. Salah satu kelompok dalam masyarakat yang aktif melakukan perjuangan ialah kelompok TRUK-F Maumere. Hadirnya TRUK-F di Maumere memberikan dampak positif dalam mengatasi kekerasan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat. Dengan memfokuskan perhatian pada upaya pencegahan dan pendampingan korban, TRUK-F memberikan bukti nyata dengan menjangkau semua kalangan masyarakat dan melakukan pencegahan serta penanganan bagi korban. Pencegahan dilakukan untuk memutus mata rantai kekerasan dalam masyarakat. TRUK-F dalam menjalankan tugas tidak hanya membantu para korban

melainkan juga membantu orang kecil dan lemah yang membutuhkan keadilan. Adanya TRUK-F juga membantu masyarakat untuk berani menolak segala kebijakan yang merugikan masyarakat. TRUK-F membantu mendorong pemerintah untuk selalu memikirkan dan mementingkan hak hidup dan kesejahteraan masyarakat. TRUK-F sejauh ini sangat baik dalam usaha meminimalisir kekerasan di Kabupaten Sikka. TRUK-F membantu korban dari tahap awal korban melakukan pengaduan sampai tahap penyelesaian baik melalui jalur hukum maupun mediasi. TRUK-F sangat mengutamakan suara korban yang mana dalam penyelesaian kasus suara korban adalah suara yang harus dituruti. Walaupun ada kemungkinan tidak semua korban dapat dijangkau dan didampingi karena beberapa kendala. Namun dari jumlah data korban perempuan dan anak yang mengalami kekerasan dan kasusnya terselesaikan, dapat dikatakan bahwa secara perlahan dan serius TRUK-F tidak akan berhenti memperjuangkan keadilan bagi para korban.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak yang sangat berpengaruh untuk mengatasi kekerasan di Kabupaten Sikka.

Pertama, kepada Bupati Kabupaten Sikka, Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Sikka dan Aparat Penegak Hukum di Kabupaten Sikka. Bupati Sikka harus lebih tegas dalam menegakkan hukum yang berlaku sekaligus dalam memberikan izin buka tempat usaha. Izin buka tempat usaha harus disidik dengan teliti agar dalam kegiatan tempat usaha tidak menyimpang seperti izin usaha Pub yang mana akhir-akhir ini sering mempekerjakan anak-anak. Dewan Perwakilan Rakyat sebagai penyalur aspirasi masyarakat yang bertugas untuk menjamin kesejahteraan masyarakat hendaknya harus memperhatikan program peningkatan kesejahteraan ekonomi yang mana juga menjadi salah satu kunci yang dapat mengurangi tingkat kekerasan terhadap perempuan dan anak mengingat prevalensi kekerasan yang lebih tinggi terjadi pada kelompok miskin dibandingkan dengan kelompok kaya. Selain itu Dewan Perwakilan Rakyat sebagai pihak yang bewajib yang menjalankan hukum harus memberikan sosialisasi dan program edukasi

kepada semua golongan masyarakat mengenai pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kepada Aparat Penegak Hukum di Kabupaten Sikka dalam hal ini Polisi sebagai garda terdepan dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di tengah lingkungan masyarakat, harus menjalankan tugas dan fungsinya secara jujur dan bersih serta transparan dan tidak memihak kepada pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak. Para penegak hukum harus lebih mengutamakan hak-hak korban, sehingga kedepannya tidak ada lagi kasus di mana korban yang harus dilindungi hak-haknya, justru menjadi tersangka dalam persidangan.

Ketiga, kepada Komisi Keadilan, Perdamaian, dan Keutuhan Ciptaan (KPKC) Keuskupan Maumere. Adanya komisi ini Gereja harus senantiasa terus mempromosikan dan memperjuangkan keadilan dalam terang Injil dan Ajaran Sosial Gereja khususnya bagi orang miskin dan yang mengalami ketidakadilan seperti bagi korban kekerasan. Dalam menciptakan perdamaian dalam kehidupan bersama Gereja harus menjadi agen yang mampu memulai rekonsiliasi-rekonsiliasi di masyarakat. Rekonsiliasi ditujukan khususnya kepada pihak yang relasinya retak agar relasi antara mereka dapat pulih kembali. Gereja juga harus menumbuhkan dan memperjuangkan keutuhan ciptaan dengan mengupayakan kelayakan hidup manusia sendiri, sehingga manusia dapat hidup secara manusiawi. Jika Gereja membentuk tim kerja yang bersentuhan dengan isu-isu keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan, maka gerak ini dimaksudkan sebagai penekanan pada aspek-aspek penting pewartaan kabar gembira. Sebagai aspek penting, maka ketiga hal ini kiranya menjadi titik temu untuk diskusi dan aksi, untuk dialog dan kerjasama.

Keempat kepada para Aktifis TRUK-F. Untuk senantiasa tetap setia dalam menegakkan keadilan dalam kaitannya dengan hak-hak hidup manusia yang tertindas oleh berbagai macam tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak. TRUK-F sebagai lembaga yang bergerak dibidang kemanusiaan harus senantiasa memberikan pendampingan yang intensif kepada masyarakat dengan memberikan edukasi atau sosialisasi mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya praktik kekerasan terhadap perempuan dan anak, tindakan ini diharapkan mampu untuk memanipulasi kekerasan terhadap perempuan dan anak di tengah

lingkungan masyarakat. Sebagai contoh, pihak TRUK-F dapat melakukan program mengunjungi masyarakat untuk melakukan edukasi dan pendampingan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat umum menjalankan apa yang disosialisasikan. Tindakan turun langsung ke masyarakat umum ini juga dapat membantu TRUK-F untuk menggali lebih dalam penyebab terjadinya tindak kekerasan, agar tidak terjebak dalam kekeliruan pengambilan keputusan. Sebab tidak menuntut kemungkinan bisa saja perempuan atau anak menjadi penyebab awal sehingga terjadilah tindakan kekerasan. Dalam hal ini berarti TRUK-F juga dapat masuk lebih dalam menjelaskan kepada pelaku dan korban.

Kelima kepada korban. Setiap korban harus menyadari bahwa mereka berhak untuk mendapatkan perlindungan dan keadilan atas kekerasan yang terjadi oleh karena itu para korban harus berani mengungkapkan dan melaporkan segala bentuk perlakuan kekerasan yang dialami sesuai dengan aturan hukum yang ada, sehingga dengan demikian diharapkan tindak pidana kekerasan terhadap perempuan dan anak semakin diminimalisir.

Keenam kepada keluarga. Dalam meminimalisir kekerasan terhadap perempuan dan anak peran keluarga sangat penting dalam melindungi dan menjamin keamanan dan kesejahteraan semua anggota keluarga. Oleh karena itu dalam keluarga hendaknya selalu membangun sikap saling menghormati, sikap kepedulian terhadap sesama, dan harus adanya relasi komunikasi yang baik antar anggota keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN, ENSIKLOPEDI, DAN KAMUS

Data TRUK-F diambil pada 11 Februari 2022.

Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 1993.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Kanisius, 2008.

Catatan tahunan 2021 TRUK-F tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka dan Kabupaten Ende yang merupakan agenda rutin tahunan menjelang hari perempuan internasional yang diperingati setiap tanggal 08 Maret.

Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja; Sejarah Gereja Indonesia; Sejarah Gereja Asia*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1995.

Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kopendium Ajaran Sosial Gereja*, Penerj. Yosef Maria Florisan, dkk. Maumere: Ledalero, 2013.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak*. Bab 1, pasal 1.

Naskah UU RI Nomor 21 Tahun 2007.

Paus Yohanes Paulus II. *Surat Kepada Keluarga-Keluarga*. Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: DOKPEN KWI, 1994.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 pasal 68 dan Peraturan pemerintah Republik Indonesia Tahun 2005 tentang Ketenagakerjaan*. Pasal 69-71.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Poerwardaminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

II. BUKU-BUKU

- Ahsinin, Adzkar, dkk. *Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak di Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: PKWJ UI-Magenta Legal Research and Advocacy, 2014.
- Astuti, Juli dan Fifik Wiryani, “Gender, Kekerasan dan HAM” dalam H.A. Syafi’i Ma’arif, ed. *Pembangunan Dalam Perspektif Gender*. Malang: Pusat Studi Wanita dan Kemasyarakatan Universitas Muhammadiyah, 2003.
- Badan Busat Statistik Kabupaten Sikka dan BPPPMD Kabupaten Sikka. *Kabupaten Sikka Dalam Angka 2021*. Maumere: BPS, 2021.
- Campbell, Karen dkk. *Perempuan Dibawah Laki-Laki Yang Kalah; Kekerasan Terhadap Perempuan Timor-Timur dalam Kamp Pengungsian Di Timor Barat*. Kupang: JKPIIT dan PIKUL, 2001.
- Chang, Wiliam. *Bioetika Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Doeling, Collete. *Cinderella Complex: Women’s Hidden Fear of Independence*. New York: Summit Book, 1981.
- G, Moffat. *Wounded Innocents and Fallen Angels: Child Abuse and Child Aggression*. Praegar: Publisher, 2003.
- Hayati, Ely Nur. *Panduan Untuk Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan, Konseling Berwawasan Gender*. Yogyakarta: Rifka Annisa, 2000.
- Huraerah, Abu. *Child Abuse*. Bandung: Nuansa, 2007.
- Kartono, K. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju, 1998.
- Longginus, Alexander dan Yoseph Ansar Rera. *Membangun Sikka Dengan Gembira Menuju Masyarakat Moret Eppang, Pokok-Pokok Pikiran Program Pembangunan Kabupaten Sikka Periode 2003-2008* (Ms). Kabupaten Sikka periode 2003-2008.
- Miller, Valerie dan Jane Covey, *Pedoman Advokasi: Perencanaan, Tindakan, dan Refleksi*. Jakarta: Yayasan Obor, 2005.
- Muniarti, A. Nunuk P. *Getar Gender*. Magelang: Yayasan Indonesiatara, 2004.
- N, Hastanti Widy. *Diskriminasi Gender (Potret Perempuan dalam Hegemoni Laki-Laki) Suatu Tinjauan Filsafat Mora*. Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2004.
- Pulungan, Muhamad Syukri. *Kekerasan Pada Anak: Kajian Teoretis dan Empiris*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Rosyadi, Rahmad. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali ers, 2013.
- Soelistrowati, Sri dan Pribudiarta Nur Sitepu. *Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017.
- Soeparmono, R. *Keterangan Ahli dan Visum et Repertum Dalam Aspek Hukum Acara Pidana*. Semarang, Satya Wacana, 2001.
- Suryabrata, Sumadi. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta, Andi, 2000.
- James Giligan, *Violence: Reflections on a National Epidemic* (New York: Vintage Books, 1997).
- Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat Corporate Social Responsibility*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Susar, Paulus Nong. *Mengarung Samudra Bangsa*. Maumere: SANDRES dan The Ford Foundation, 2004.
- Topatimasang, Roem dkk. *Mengubah Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Insistpress, 2007.
- Wicaksana, Inu. *Mereka Bilang Aku Sakit Jiwa. Refleksi Kasus-Kasus Psikiatri dan Problematika Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Windhu, I. Marsana. *Kekuasaan dan Kekerasan menurut John Galtung*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

III. JURNAL DAN ARTIKEL

- Atkins, Margaret. "Morality Without God". *The Heythrop Journal*, 46:1. Oxford: January 2005.
- Gaut, Willy. "Feminisasi Perdagangan Manusia-Masalah Perdagangan Manusia dalam Konteks Kekerasan terhadap Perempuan". *Jurnal Ledalero*, 13:1. Ledalero: Juni 2014.
- Chapman, Jane Roberts. "Violence Against Women as a Violation of Human Rights". *Social Justice*, 17:2. Summer 1990. hlm. 56.
- Grhamtika, Ida Ayu. "Keadilan bagi Korban Kekerasan Seksual". *Kompas*, 27 Januari 2020.
- Ikikitaro, Yoseph. "Perempuan Di Hadapan Cermin Retak". *Info Gender*. Jakarta: Sekretariat Gender dan Pemberdayaan Perempuan KWI.

Kantus, Siprianus dan Eustochia. "Tim Relawan Untuk Kemanusiaan Flores (TRUK-F) Divisi Perempuan: Profil dan Kiprah Dalam Praksis HAM". *Akademika*, Vol. VI. No. 2, 2009/2010.

Lianto dan William Chang. "Manusia Memerdagangkan Manusia". *Jurnal Ledalero*, 13:1. Ledalero: Juni 2014.

Sugiarto, B. Ario Tejo. "Sebuah Upaya Merumuskan Pemikiran Moral Kristiani Berwawasan Gender Berhadapan Dengan KDRT". *Jurnal Teologi*, 1:2. Yogyakarta, November 2012.

Wahyuni dan Indri Lestari. "Bentuk Kekerasan dan Dampak Kekerasan Terhadap Perempuan Yang Tergambar dalam Novel *Room* Karya Donoghue". *Jurnal Feminisme*, 1:2. Universitas Balikpapan: Desember 2018.

Waton, Fidelis. "Gerakan Kaum Wanita Dan Tantangan Aktual". *VOX Seminari St. Paulus Ledalero*, Seri 40. Maret, 1995.

IV. NARASUMBER

Gunadi, Fransiskus. Staf TRUK-F, Maumere. Wawancara di TRUK-F, 25 November 2021.

Hungan, Maria Hendrika. Sekretaris TRUK-F, Maumere. Wawancara di TRUK-F, 25 November 2021.

V. MANUSKRIP

Fitalis Loit Nustanto Atty. "Pastoral Keluarga Sebagai Bentuk Keterlibatan Gereja Dalam Meminimalisir Kekerasan Terhadap Kaum Perempuan Dalam Rumah Tangga". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2012.

Wilibaldus Gaut. "Visi dan Praksis Tim Relawan untuk Kemanusiaan Flores (TRUK-F)-Divisi Perempuan dalam Sorotan Teologi Kristen tentang Keluhuran Martabat Perempuan". Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2013.

VI. SUMBER INTERNET

Grab dan Komnas Perempuan Edukasi Anti Kekerasan. <<http://investor.id/it-and-telecommunication/grab-dan-komnas--perempuan-edukasi-antikekerasan>>, diakses pada 1 Februari 2022.

Komnas Perempuan. <Profil, <http://www.komnasperempuan.or.id/about/profile/>>, diakses pada 4 Februari 2022.

- Komnas Perempuan. *Komnas Perempuan Melakukan Audiensi dengan Matakin*. <<http://www.komnasperempuan.go.id/read-news-komnas-perempuan-melakukan-audiensi-dengan-matakin>>, diakses pada 2 Februari 2022.
- Komnas Perempuan. *Reformasi Hukum dan Kebijakan*. <<http://www.komnasperempuan.or.id/about/program/reformasi-hukum-kebijakan/>>, diakses pada 3 Februari 2022.
- Langga, Gabriel. “Kekerasan Perempuan dan Anak di Sikka Meningkat”, *MediaIndonesia.com*, 06 November 2020. <<https://mediaindonesia.com/nusantara/358776/kekerasan-perempuan-dan-anak-di-sikka-meningkat>>, diakses pada tanggal 3 Juni 2021.
- Meaq, Athy. *Ada 101 Aduan Kasus Kekerasan Perempuan Dan Anak Diterima Truk Di Tahun 2021*. *Kumparan.com*, 08-02-2022. <<https://kumparan.com/florespedia/ada-101-aduan-kasus-kekerasan-perempuan-dan-anak-diterima-truk-di-tahun-2021-1xT27CS3ino>>, diakses pada 11 Mei 2022.
- Odel, Ria. “Bicara Advokasi, Stfk Ledalero Hadirkan Truk-F Pada Ospek Hari Ketiga”, *www.stfkledalero.ac.id*, 22 Agustus 2020. <<http://www.stfkledalero.ac.id/public/detail/bicara-truk-f-pada-ospek-hari-ketiga>>, diakses pada 20 Juni 2021.
- Pandu, Karel. “Catatan Truk Flores Terkait Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak bikin miris”, *TimexKupang.com*, 13 Februari 2021. <<https://timexkupang.com/2021/02/13/catatan-truk-flores-terkait-kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-bikin-miris/>>, diakses pada tanggal 3 Juni 2021.
- Ramadhan, Aura. “Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Indonesia”. *Kompasiana.com*. <<https://www.kompasiana.com/umikudori/586f127fb89373b1067a155d/kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-di-indonesia-solusinya>>, diakses pada 25 Maret 2022.
- Razak, Lalu. <https://www.academia.edu/32578469/Universitas_Gajah_Mada_BAB_IX_ADVOKASI_KEBIJAKAN_PUBLIK>, diakses pada 11 Mei 2022.
- Taolin, Antonius Un. *TRUK F Desak Kapolri Ambil Alih Kasus Eksploitasi 17 Anak di Sikka*. <<https://www.gatra.com/news-516100-hukum-truk-f-desak-kapolri-ambil-alih-kasus-eksploitasi-17-anak-di-sikka.html>>, diakses pada Juni 2022.